

## Penerapan Keterampilan Membaca Sekilas dalam Memahami Karya Ilmiah

Jasmine Malaika Ramadhani<sup>1</sup>, Putri Nadiarahma<sup>2</sup>, Elsa Nabila Mustofa<sup>3</sup>,  
Mahmudah Fitriyah Z.A.<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat: Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten

E-mail: [jasmine.mr22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:jasmine.mr22@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [putri.nadiarahma22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:putri.nadiarahma22@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>,  
[elsanabila22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:elsanabila22@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study is to investigate the effectiveness of applying reading skills at a glance in improving understanding of scientific work. The method used in this study was library study. The data in this study were obtained from reading reference books and journal articles. The result of this study is that by applying fleeting reading skills in understanding scientific work, we can improve academic literacy, help students and researchers access information quickly, and form critical and effective individuals in managing information. A fleeting reading skill is not just a technical skill, but a learning strategy that supports the achievement of higher education goals. In extensive reading, these skills are key to achieving an overall picture and basic information of scientific texts. In addition, the application of fleeting reading skills in scientific work provides significant benefits, such as time efficiency and the ability to quickly identify key information, although deep reading remains essential for comprehensive understanding.*

**Keywords:** *Scientific Works, Skills, Skimming Reading*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efektivitas penerapan keterampilan membaca sekilas dalam meningkatkan pemahaman terhadap karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil membaca referensi buku dan artikel jurnal. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menerapkan keterampilan membaca sekilas dalam memahami karya ilmiah, kita dapat meningkatkan literasi akademis, membantu mahasiswa dan peneliti mengakses informasi dengan cepat, serta membentuk individu yang kritis dan efektif dalam mengelola informasi. Keterampilan membaca sekilas bukan hanya keterampilan teknis, melainkan strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi. Dalam membaca secara ekstensif, keterampilan ini menjadi kunci untuk meraih gambaran keseluruhan dan informasi pokok dari teks ilmiah. Selain itu, penerapan keterampilan membaca sekilas dalam karya ilmiah memberikan manfaat signifikan, seperti efisiensi waktu dan kemampuan mengidentifikasi informasi kunci dengan cepat, meskipun pembacaan mendalam tetap penting untuk pemahaman yang komprehensif.

**Kata kunci:** Karya Ilmiah, Keterampilan, Membaca Sekilas

### LATAR BELAKANG

Pada keterampilan pemahaman, adanya keterampilan membaca sekilas dengan baik dan benar dapat memperoleh data, informasi dan pengetahuan baru tentang suatu hal yang dapat menambah wawasan. Dalam membaca sebuah teks perlu dengan teliti dan serius untuk memahami isi teks tersebut. Menentukan ide pokok dari sebuah teks perlu pemahaman yang lebih dalam membaca. Dengan begitu, keterampilan dalam memahami sebuah bacaan menjadi hal yang tidak mudah. Adanya strategi serta metode dalam memahami suatu teks dari bacaan agar lebih cepat dan efektif. Sebagai aturan umum,

kemampuan berbahasa mencakup empat bagian, sebagai berikut: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan membaca, (3) keterampilan berbicara dan (4) keterampilan menulis (Tarigan, 1990). Keempat kemampuan berbahasa ini berguna dalam mendukung keberhasilan komunikasi yang baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Membaca dengan teliti adalah keahlian yang rumit, berbelit-belit, yang menggabungkan serangkaian kemampuan yang lebih sederhana (Tarigan, 1987). Berdasarkan penelitian ini, bahwa sistem membaca mencakup unsur-unsur internal dan eksternal. Unsur internal bermaksud agar dalam membaca terdapat proses berpikir dan dalam memahami dan menguraikan hakikat bacaan. Unsur eksternal atau dari luar adalah bahwa dalam di dalam membaca ada hal-hal yang mengikat ketangkasan pemahaman jenis-jenis bacaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan di antaranya, pertama Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning Pada Mahasiswa STIT RU Semester II 2017/2018 (Fitri Susanty, 2019), kedua Analisis Kemampuan Membaca Cepat Pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Ajaran 2014/2015 (Indra Irawan, dkk, 2016) dan ketiga Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Masa Pandemi (Mety Toding Bua, dkk, 2023). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini selain dari segi objek penelitian serta teori yang digunakan, data dalam penelitian ini menggunakan sumber data diperoleh dari hasil membaca referensi buku dan artikel jurnal. Kebaruan dalam penelitian ini mengenai Penerapan Keterampilan Membaca Sekilas Dalam Memahami Karya Ilmiah yang belum dikaji oleh peneliti lain, serta penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan menghadirkan aspek kebaruan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efektivitas penerapan keterampilan membaca sekilas dalam meningkatkan pemahaman terhadap karya ilmiah. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan membaca serta memberikan kontribusi pada metode yang dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menginterpretasi karya ilmiah dengan lebih efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Ada empat tahap penelitian kepustakaan dalam penelitian. Artinya menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyiapkan referensi praktis, mengatur waktu, serta membaca dan mencatat bahan penelitian.

Pengumpulan data ini menggunakan metode pencarian dan pengumpulan sumber dari berbagai sumber antara lain buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan. Bahan pustaka yang diambil dari berbagai referensi telah dianalisis secara kritis dan patut dianalisis secara menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan keterampilan membaca sekilas dalam memahami karya ilmiah merupakan suatu pendekatan penting dalam meningkatkan literasi akademis di kalangan mahasiswa dan peneliti. Keterampilan membaca sekilas, yang melibatkan teknik-teknik seperti *skimming* dan *scanning*, memiliki peran penting dalam membantu individu mengakses dan memahami informasi yang terkandung dalam teks ilmiah dengan cepat.

Dengan demikian, penerapan keterampilan membaca sekilas bukan hanya menjadi suatu keahlian teknis semata, tetapi juga suatu strategi pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi dalam menghasilkan individu yang kritis dan mampu mengelola informasi dengan efektif. (Asih Riyanti, 2021).

### **Keterampilan Membaca Secara Umum**

Keterampilan membaca adalah kemampuan fundamental yang membuka jendela dunia pengetahuan bagi setiap individu. Lebih dari sekadar mengenali huruf dan kata-kata, keterampilan membaca melibatkan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan mengaitkan informasi dari berbagai teks. Pemahaman konten menjadi inti dari keterampilan membaca, di mana pembaca tidak hanya sekadar mengenali kata-kata, tetapi juga mampu merinci pesan utama, ide-ide, dan detail-detail penting dalam sebuah teks.

Selain itu, keterampilan membaca mencakup kemampuan untuk membaca secara kritis dan analitis, memungkinkan pembaca mengevaluasi argumen, menyusun kesimpulan, dan memahami sudut pandang penulis. Pentingnya keterampilan membaca juga tercermin dalam kemampuan pembaca untuk mengaitkan informasi baru dengan

pengetahuan yang telah dimiliki, membangun landasan pengetahuan yang lebih kuat.

Strategi membaca yang tepat, seperti *skimming* dan *scanning*, juga menjadi bagian integral dari keterampilan membaca, memungkinkan pembaca untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan tujuan membacanya. Dengan melibatkan keterampilan membaca secara menyeluruh, individu dapat menjadi pembaca yang tidak hanya terampil tetapi juga kritis, aktif, dan terlibat emosional dalam proses pembelajaran. (Dewi Arifa, 2017).

Keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif berkaitan dengan kemampuan membaca secara luas, di mana individu fokus pada memahami gagasan utama dan meraih pemahaman umum dari suatu teks tanpa memerinci setiap detail. Sedangkan, membaca intensif menitikberatkan pada pemahaman mendalam. Individu yang menggunakan keterampilan membaca intensif akan memeriksa setiap kata dan detail dengan cermat, memastikan bahwa mereka memahami dengan teliti konten yang disajikan.

Kombinasi dari kedua keterampilan membaca ini memberikan keunggulan bagi pembaca. Membaca ekstensif membangun pemahaman umum dan kecepatan membaca, sementara membaca intensif meningkatkan kedalaman pemahaman dan kemampuan untuk menyelidiki detail-detail penting. Bersama-sama, keterampilan membaca ekstensif dan membaca intensif memungkinkan seseorang untuk menghadapi berbagai situasi membaca dengan lebih komprehensif dan efektif. (Iwan Wahyu Hidayat, 2018).

Dalam membaca secara ekstensif, keterampilan membaca sekilas menjadi salah satu bagian integral. Dalam konteks ini, keterampilan membaca sekilas muncul sebagai strategi yang mendukung pembaca dalam meraih gambaran keseluruhan dan informasi pokok dari suatu teks. Dengan demikian, keterampilan membaca sekilas dapat dianggap sebagai komponen kunci dalam membaca secara ekstensif, membantu pembaca untuk meraih pemahaman umum yang cepat dan efektif dari berbagai jenis materi bacaan.

### **Keterampilan Membaca Sekilas**

Keterampilan membaca sekilas, juga dikenal sebagai *skimming*, adalah suatu strategi membaca yang memungkinkan pembaca untuk mendapatkan gambaran umum dari suatu teks tanpa membaca setiap kata secara rinci. Teknik ini melibatkan melihat cepat melalui teks untuk mengidentifikasi informasi utama, ide-ide pokok, dan struktur umum dari suatu dokumen.

Selama menggunakan keterampilan membaca sekilas, pembaca dapat fokus pada judul, subjudul, kata kunci, dan paragraf awal dari setiap bagian untuk memahami konteks secara keseluruhan. Keterampilan membaca sekilas seringkali melibatkan gerakan mata yang cepat dan keputusan cepat tentang informasi yang penting dalam teks. Oleh karena itu, keterampilan membaca sekilas dapat membantu pembaca untuk mengelola informasi dengan lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademis. (Muhsyanur, 2019).

### **Karya Ilmiah**

Karya ilmiah adalah suatu hasil kegiatan intelektual yang dihasilkan melalui proses penelitian, analisis, dan pembahasan yang sistematis. Karya ilmiah bertujuan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau konsep baru kepada masyarakat ilmiah atau pembaca yang berkepentingan. Karya ilmiah dapat dihasilkan dalam berbagai bentuk, termasuk artikel jurnal, disertasi, tesis, dan laporan penelitian. Penting bagi penulis karya ilmiah untuk memahami prinsip-prinsip dasar tersebut guna menghasilkan karya yang bermutu dan dapat diakui di dalam komunitas ilmiah. (Zulmiyetri, dkk. 2020).

### **Penerapan Keterampilan Membaca Sekilas dalam Karya Ilmiah**

Penerapan keterampilan membaca sekilas dalam karya ilmiah memiliki nilai yang signifikan, terutama dalam konteks penelitian dan eksplorasi literatur ilmiah, karena karya ilmiah sering kali memiliki panjang yang signifikan dan informasi yang padat. Berikut adalah beberapa cara penerapan keterampilan membaca sekilas dapat berguna dalam konteks karya ilmiah:

1. Memahami struktur secara keseluruhan: Dengan menggunakan keterampilan membaca sekilas, pembaca dapat dengan cepat memahami struktur keseluruhan dari karya ilmiah. Mereka dapat mengidentifikasi bagian-bagian utama seperti pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Ini membantu pembaca untuk mengorganisir pemahaman mereka sejak awal.
2. Mengidentifikasi tujuan dan tema: Keterampilan membaca sekilas memungkinkan pembaca untuk dengan cepat menangkap tujuan dan tema utama dari karya ilmiah. Dengan melihat judul, abstrak, dan beberapa paragraf awal, pembaca dapat mendapatkan gambaran tentang fokus penelitian dan hasil utama.

3. Menilai relevansi: Dalam karya ilmiah, terdapat banyak informasi yang mungkin tidak relevan dengan kebutuhan pembaca. Dengan keterampilan membaca sekilas, pembaca dapat mengevaluasi relevansi setiap bagian dan memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.
4. Menemukan poin utama dan temuan penting: Keterampilan membaca sekilas membantu pembaca untuk dengan cepat mengidentifikasi poin utama dan temuan penting tanpa harus membaca setiap kalimat. Ini sangat berguna dalam menghemat waktu dan energi, terutama ketika pembaca hanya mencari informasi spesifik.
5. Menentukan rujukan yang diperlukan: Dalam karya ilmiah, terdapat banyak rujukan atau referensi yang dapat diikuti. Dengan keterampilan membaca sekilas, pembaca dapat menentukan referensi yang paling relevan dan berharga untuk mendukung atau melengkapi penelitian mereka. (Nova Oktavia, 2015)

Penerapan keterampilan membaca sekilas dalam karya ilmiah membantu pembaca untuk lebih efisien mengeksplorasi literatur ilmiah dan memperoleh pemahaman yang lebih cepat tentang topik tertentu. Namun, penting juga untuk diingat bahwa, terutama dalam membaca karya ilmiah yang kompleks, dibutuhkan juga pembacaan lebih mendalam untuk memahami secara menyeluruh dan mendetail.

### **Manfaat Penerapan Membaca Sekilas dalam Memahami Karya Ilmiah**

Penerapan keterampilan membaca sekilas dalam memahami karya ilmiah memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi pembaca. Dengan memanfaatkan teknik ini, pembaca dapat meningkatkan efisiensi waktu mereka dalam mengeksplorasi literatur ilmiah yang seringkali kompleks dan padat informasi. Keterampilan membaca sekilas membantu pembaca untuk dengan cepat mengidentifikasi struktur keseluruhan karya, poin utama, dan tujuan penelitian. Dengan fokus pada informasi penting, pembaca dapat membuat keputusan yang cerdas tentang bagian mana yang perlu dibaca lebih lanjut dan mana yang dapat diabaikan, mengoptimalkan penggunaan waktu mereka. Lebih dari itu, penerapan keterampilan membaca sekilas mendukung efektivitas prapenelitian, memungkinkan peneliti untuk memahami lanskap penelitian, mencari celah pengetahuan, dan merumuskan pertanyaan penelitian dengan lebih baik. Meskipun keterampilan membaca sekilas memberikan kemudahan dalam navigasi dan prapenelitian, perlu diingat bahwa pembacaan mendalam tetap penting untuk pemahaman yang komprehensif, dan

penerapan keterampilan ini sebaiknya menjadi langkah awal sebelum membaca secara lebih rinci. (Iswara Rintis Purwantara, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Menerapkan keterampilan membaca visual untuk memahami penelitian akademis merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa dan peneliti. Keterampilan *skimming*, yang meliputi teknik-teknik seperti *skimming* dan *scanning*, berperan penting dalam mengakses dan memahami informasi yang terkandung dalam dokumen akademik dengan cepat. Oleh karena itu, penerapan keterampilan membaca penglihatan tidak hanya sekedar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan strategi pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan universitas dengan mengembangkan manusia yang kritis dan mampu mengolah informasi secara efektif. Menerapkan keterampilan *skimming* pada penulisan akademis dapat membantu pembaca menjelajahi literatur akademis dengan lebih efisien dan memahami topik tertentu dengan lebih cepat. Dengan menggunakan teknik ini, pembaca dapat menggunakan waktu mereka dengan lebih efisien ketika menjelajahi literatur ilmiah yang seringkali kompleks dan kaya informasi. Keterampilan *skimming* membantu pembaca dengan cepat memahami keseluruhan struktur.

## DAFTAR REFERENSI

- Arifa, Dewi. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen Dengan Metode P2R (Preview, Read, Review)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Bua, Mety Toding. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol.6 No.2 DOI: 10.31949/jee.v6i2.5260  
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5260>.
- Hidayat, Iwan Wahyu. (2018). *Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit KENCANA.
- Irawan, Indra. dkk. (2016). Analisis Kemampuan Membaca Cepat Pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Online Mahasiswa*.  
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/9979>.
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Resepif*. Sulawesi Selatan: UNIPRIMA PRESS.
- Oktavia, Nova. (2015). *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit deepublisher.
- Purwantara, Iswara Rintis. (2022). *Seni Membaca Buku*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riyanti, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Susanty, Fitri. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik *Skimming-Scanning* Pada Mahasiswa STIT RU Semester II 2017/2018. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 4 No 1.
- Zulmiyetri, dkk. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit KENCANA